

**MANAJEMEN PENYIARAN PROGRAM KEBUDAYAAN LOKAL PRO 4
RRI PALEMBANG DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai derajat Sarjana Sastra 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Penyiaran



Diajukan Oleh:

ASTARI OCTAMARIA HASIBUAN

07031381823167

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Manajemen Penyiaran Program Kebudayaan Lokal Pro 4 RRI
Palembang Dalam Mempertahankan Pendengar”**

Skripsi

Oleh :

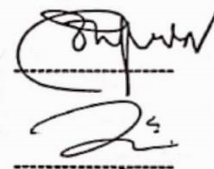
**Astari Octamaria Hasibuan
07031381823167**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juni 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003
2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan



Penguji :

1. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199209292020122014
2. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 1671073105790009

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Manajemen Penyiaran Program Kebudayaan Lokal PRO 4 RRI
Palembang Dalam Mempertahankan Pendengar”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Astari Octamaria Hasibuan

07031381823167

Pembimbing I

1. Dr. Raniasa Putra, M.Si
197805122002121003

Tanda Tangan



Tanggal

31.5.2023

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.I.Kom., M.A
198807252019031010



31-03-2023



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astari Octamaria Hasibuan
NIM : 07031381823167
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 25 Oktober 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Manajemen Penyiaran Program Kebudayaan Lokal PRO 4
RRI Palembang Dalam Mempertahankan Pendengar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 7 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Astari Octamaria Hasibuan
NIM. 07031381823167

MOTTO

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu”

(2 Tawarikh 15:7)

“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu”

(1 Tesalonika 5:18)

There were pages turned with the bridges burned everything you lose is a step you take, so make the friendship bracelets take the moment and taste it, you got no reason to be afraid “you’re on your own, kid”

(Taylor Swift)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku.
2. Diriku Sendiri.
3. Saudara-saudaraku.
4. Sahabat.
5. Almamaterku Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat serta karuniaNya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “**Manajemen Penyiaran Program Kebudayaan Lokal Pro 4 RRI Palembang Dalam Mempertahankan Pendengar**”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan akademis pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa keberhasilan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan mujizatNya dalam penyelesaian Skripsi ini.
2. Terima kasih yang paling istimewa diberikan kepada kedua orang tua saya Papa Henrys Hasibuan dan Mama Saida Napitupulu, juga kepada kedua Abang saya Andry Hasibuan dan Aron Hasibuan yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dalam bentuk doa dan semangat dan kasih sayang kepada saya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE., IPU., MKU., ASEAN Eng., APEC Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Oemar Madri Bafadal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang sudah memberikan arahan dan bimbingannya untuk penulis dalam penyusunan dan penulisan skripsi.

8. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi II saya yang sudah memberikan arahan dan bimbingannya untuk penulis dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu selama berada di bangku perkuliahan dan para staff/karyawan FISIP yang telah membantu segala keperluan administrasi baik selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga Besar Pomparan Op. Andry Hasibuan dan Keluarga Besar Pomparan Op. Heri Napitupulu yang saya cintai.
11. Sahabat semasa Sekolah Minggu (Sella Pardede, Merry Haloho, Risma Manalu, Ebi Siringoringo, Jesiva Hutabarat), Sahabat kecil saya (Icha, Pela, Yuk Dia, Yuk Tiwi, Lia, Lika), Sahabat semasa SMP (Ajeng, Rahayu, Feby, Oppie) dan Sahabat Pena saya (Kharisma Una) yang telah memberikan semangat, serta dukungan di dalam doa.
12. Sahabat selama di bangku perkuliahan (Afifah, Merry, Nabilla, Riska, Oksan, Dimas), dan Reni yang telah menjadi sahabat berjuang bersama selama perkuliahan dan selama penyusunan skripsi dalam suka maupun duka.
13. Teman-teman seluruh jurusan Ilmu Komunikasi 2018 Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
14. Kepada LPP Radio Republik Indonesia Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu. Proposal Skripsi ini mungkin masih jauh dari kata kesempurnaan, namun penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Palembang, 2023
Penulis,


Astari Octamaria Hasibuan
07031381823167

ABSTRAK

Sebuah proses manajemen sangat dibutuhkan untuk dapat mengatur jalannya program di stasiun radio. Karena menyiarkan sebuah program acara yang menarik dan mempertahankan pendengarnya harus mampu mengelola sesuai dengan fungsi dan aspek manajemen dengan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang penerapan strategi manajemen penyiaran program kebudayaan lokal Pro 4 RRI Palembang dalam mempertahankan pendengarnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teori dari Peter Pringle, dengan pendekatan empat aspek manajemen penyiaran yaitu Perencanaan Program, Produksi dan Pembelian Program, Eksekusi program, serta pengawasan dan Evaluasi Program. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang berkaitan dengan penyiaran program maupun manajemen perencanaan program siaran Pro 4 RRI Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Manajemen Penyiaran Program Pro 4 RRI Palembang telah merencanakan dengan baik, dari segi empat aspek strategi manajemen atau manajemen yang dimanfaatkan sesuai dengan porsinya masing-masing.

Kata Kunci:Manajemen Penyiaran Program, Radio Republik Indonesia Palembang, Program Kebudayaan Lokal

Pembimbing I


Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

Pembimbing II

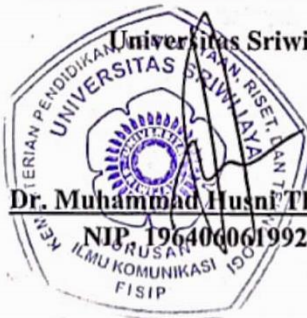

Krisna Murti, S.Ikom., MA
NIP. 198807252019031010

Palembang, Mei 2023

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

A management process is needed to be able to manage the program on the radio station. Because broadcasting a program that attracts and retains listeners must be able to manage it according to the functions and aspects of management properly. The purpose of this study was to find out about the implementation of broadcasting management strategies for the local culture program Pro 4 RRI Palembang in retaining listeners. This study uses a qualitative method. The theory used in this study is Peter Pringle's theory, with a four-aspect approach to broadcast management, namely program planning, program production and purchasing, program execution, and program monitoring and evaluation. Data collection is done by conducting in-depth interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted with several informants related to program broadcasting and program planning management for the Pro 4 RRI Palembang broadcast program. The results of this study indicate that the RRI Palembang Pro 4 Program Broadcasting Management strategy has been well planned, in terms of the four aspects of management strategy or management that are utilized according to their respective portions.

Keywords: *Program Broadcasting Management, Radio Republik Indonesia Palembang, Local Culture Program*

Advisor I



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

Advisor II



Krisna Murti, S.Ikom., MA
NIP. 198807252019031010

Palembang, Mei 2023

Head of Departement Communication Science

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPERHENSIF	ii
HALAMAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Manajemen Media Penyiaran.....	10
2.2.1 Penyiaran Radio	10
2.2.2 Manajemen Penyiaran.....	13
2.3 Kebudayaan Lokal	15
2.4 Beberapa Teori Manajemen Penyiaran Program	17
2.4.1 Manajemen Menurut George Robert Terry (Umum).....	17

2.4.2 Manajemen Penyiaran (Produksi) Morissan(2013)	17
2.4.3 Manajemen Penyiaran Program Peter Pringle	18
2.5 Teori Manajemen Penyiaran yang digunakan dalam penelitian ini	18
2.6 Kerangka Teori.....	21
2.7 Kerangka Pemikiran.....	22
2.8 Penelitian Terdahulu	24
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Definisi Konsep.....	27
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Unit Analisis	29
3.5. Informan Penelitian.....	29
3.6 Data dan Sumber Data	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.8 Teknik Keabsahan Data	31
3.9 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	33
GAMBARAN UMUM	33
4.1. Sejarah Singkat Radio Republik Indonesia Palembang	33
4.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Organisasi	35
4.3. Tugas dan Fungsi Radio Republik Indonesia.....	37
4.4. Logo dan Arti Logo LPP RRI.....	38
4.5. Struktur Organisasi LPP RRI Palembang	38
4.6. Deskripsi Bagian (Uraian Tugas dan Fungsi/ SOP).....	40
4.7. Program-program Acara Pro 4 RRI Palembang.....	42
BAB V.....	44
HASIL DAN ANALISIS.....	44
5.1 Perencanaan Program.....	45
5.1.1 Analisis dan Strategi Program.....	45
5.1.2 Bauran Program	49
5.1.3 Membuat Perencanaan	56

5.1.4 Tujuan Program.....	59
5.1.5 Faktor Program	62
5.2 Produksi Program atau Pembelian Program	68
5.2.1 Produksi Program Radio	68
5.2.2 Produksi Program Lokal	69
5.3 Eksekusi Program	70
5.3.1 Penayangan Program Sesuai Rencana	71
5.4 Pengawasan dan Evaluasi Program.....	73
5.4.1 Pengawasan Produksi Program Siaran (P3SPS)	74
5.4.2 Evaluasi Program (Perbandingan Kinerja-Tindakan Kolektif).....	75
5.5. Pembahasan.....	76
BAB VI.....	84
PENUTUP.....	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Goes to Campus, Lomba-lomba yang diadakan Pro 4 RRI Palembang	48
Gambar 5. 2 Iklan Layanan Masyarakat dan Iklan talkshow melalui feeds atau story instagram dan youtube	51
Gambar 5. 3 Kegiatan Promosi kerjasama dengan media partner	54
Gambar 5. 4 Instagram story @pro4rripalembang	55
Gambar 5. 5 Tarif Jasa siaran oleh PP No. 68 Perdirut No.2.....	59
Gambar 5. 6 Komentar Pendengar terhadap Program di Pro 4.....	61
Gambar 5. 7 Daftar putar lagu.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sebaran Pendengar Media Massa	2
Tabel 1. 2 Suku	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 5. 1 Analisis dan Strategi Program.....	48
Tabel 5. 2 Bauran Program	55
Tabel 5. 3 Membuat Perencanaan	59
Tabel 5. 4 Tujuan Program	61
Tabel 5. 5 Faktor Program	67
Tabel 5. 6 Produksi Program.....	70
Tabel 5. 7 Eksekusi Program	73
Tabel 5. 8 Pengawasan dan Evaluasi Program.....	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi LPP RRI Palembang.....	39

DAFTAR GRAFIK

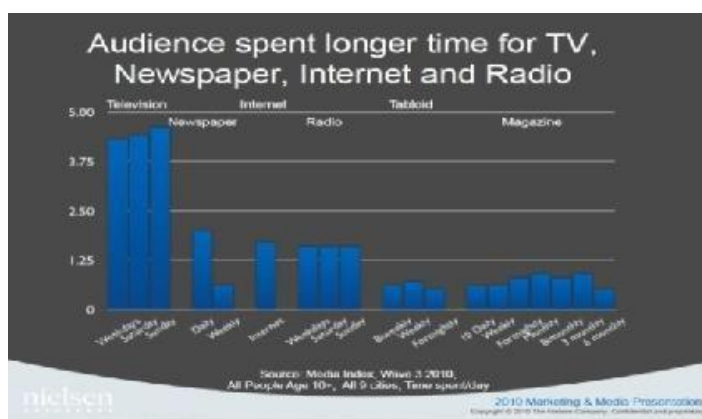
Grafik 1. 1 Pendengar Pro 4 RRI Palembang (2019-2021)	6
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan jenis media komunikasi dan informasi yang ditujukan kepada khalayak dan menjadi bagian terpenting dalam kehidupan masyarakat dari dulu hingga sekarang. Media massa yang dilakukan dalam melakukan penyebaran informasi dapat melalui surat kabar, majalah, buku, film, televisi hingga radio. Berikut merupakan grafik sebaran pendengar media massa dari AC Nielsen 2010:



Gambar 1. 1 Sebaran Pendengar Media Massa

Sumber : (Verawati, 2012, hal. 31), Vol. 4, No. 2. Grafik 1. Sebaran Pendengar Media Massa.

Gambar diatas menunjukkan bahwa radio berada di urutan keempat dibanding jenis media lain seperti Internet, Koran, dan Televisi. Bahkan, media massa elektronik yang telah ada ditengah-tengah masyarakat sejak masa kemerdekaan di Indonesia yaitu radio. Sehingga memperkuat stasiun siaran harus bersaing dengan media lain dalam merebutkan perhatian masyarakat.

Perkembangan radio dimulai pada tahun 1877 dari penemuan *phonograph* (*gramofon*), yang biasa digunakan untuk memainkan rekaman, oleh *Edison*. Pada tahun yang sama *James Clerk Maxwell* dan *Helmutz Hertz* melakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari sebuah fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio. *Marconi* adalah seorang penemu Italia yang terkenal karena mengembangkan sistem telegraph nirkabel, yang menjadi dasar bagi beberapa perusahaan di seluruh dunia, dan kemudian, pada tahun 1896

menggunakan kedua penemuan ini untuk mengembangkan sistem komunikasi gelombang radio dalam Buku 'Komunikasi & regulasi Penyiaran' (Mufid, 2010, hal. 25). Menurut Rahanatha dalam (Wati, 2013, hal. 6), radio merupakan salah satu teknologi komunikasi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik).

Radio adalah media massa yang bersifat auditori, yaitu media berupa audio yang dapat didengar oleh indra telinga, dan sebagai media massa yang isinya berupa suara dan musik yang diberikan kepada penerima yang tersebar luas melalui gelombang radio. Radio berfungsi sebagai media komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Selain itu radio juga digemari oleh masyarakat karena dimanfaatkan sebagai salah satu media informasi yang mudah diterima, kemudian mendengarkan radio dapat dilakukan bersama dengan aktivitas lainnya dan tidak ada batasan kapan pun dan dimana pun. Tidak hanya kemudahan itu, radio juga memiliki kekuatan dan harus mampu menarik perhatian pendengar setia radio.

Tabel 1.1 Persentase Penetrasi Pendengar Radio di Kota Palembang (2016-2020)

Tahun	Penetrasi Pendengar Palembang
2016	96,3%
2017	98,3%
2018	99,8%
2019	95,2%
2020	95,3%

Sumber : Diolah oleh penulis melalui data Pro 4 RRI Palembang dari RAM Nielsen, tirtor.id

Survei *Radio Audience Measurement* (RAM) oleh Nielsen menunjukkan pada tahun 2016 hingga 2018 penetrasi radio dari 37,6 persen menurun menjadi 34,3 persen. Namun mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu 36,3 persen. Survei ini dilakukan Nielsen dari 11 kota, yakni Jakarta, Bandung, Medan, Denpasar, Banjarmasin, Makassar, Semarang, Palembang, Yogyakarta, dan Surakarta. Meski subsector tersebut terkena dampak signifikan dari pandemi COVID-19, angka ini cukup memberikan harapan bagi Indonesia untuk masa depan penyiaran Indonesia. Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan persentase penetrasi pendengar di kota Palembang dari tahun 2016-2018 berada di

angka tinggi, namun pada 2019-2020 mengalami penurunan angka. RAM Nielsen menunjukkan tingkat penetrasi radio pada konsumen tertinggi berada di Kota Palembang, walaupun mengalami penurunan di tahun sebelumnya yaitu 2018 dari 99,8% menurun menjadi 95,2%. (tirtor.id,2019).

Pada umumnya, stasiun radio memproduksi acara radionya sendiri dan hampir tidak pernah melibatkan pihak lain dalam memproduksi acaranya dan program radio harus dikemas sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian *Audien* dan menjadi andalan bagi pemasang iklan. Setiap produksi program harus dikelola dan mengacu pada kebutuhan *Audien* yang menjadi target stasiun radio. Hal tersebut akan menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelola program harus memiliki keterampilan di bidang *programming* radio. Suatu radio, *programming* diatur dan dikelola sesuai dengan format program siaran yang ditentukan oleh lembaga penyiaran dan disetujui oleh KPI/pemerintah, untuk menarik perhatian pendengar sehingga dapat dipasarkan semaksimal mungkin.

Bahkan, beberapa stasiun radio yang beroperasi saat ini telah menetapkan salah satu format acara yang populer saat ini, termasuk format siaran budaya. Format siaran budaya adalah siaran yang menyajikan beberapa program informasi dan hiburan dengan ciri khas daerah, seperti sastra, pertunjukan seni daerah, apresiasi seni, tata cara berpakaian, adat istiadat, perkawinan dan sebagainya. Dari segi format acara tersebut, penyiaran merupakan media yang relatif paling baik dalam hal kepemilikan media siaran dan keberagaman isi medianya. Pengelola stasiun penyiaran juga perlu memiliki kreatifitas yang seluas-luasnya untuk menghasilkan banyak acara yang menarik, dimanasiaran radio dapat memberikan manfaat bagi pendengar, karena dapat menjadi media hiburan, media informasi seperti berita terkini, acara interaktif dan lain-lain.

Setiap daerah maupun provinsi di Indonesia tentunya memiliki radio, baik radio komunitas yang didirikan dan dikelola oleh suatu komunitas, radio konvensional yang dimiliki dan dikelola oleh perusahaan swasta, serta radio milik pemerintah yang dikenal dengan LPP (Lembaga Penyiaran Publik. Salah satu media massa yang masih bertahan hingga sekarang adalah LPP Radio Republik Indonesia dan satu-satunya radio yang mengudara atas nama Negara, yang

siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan Negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang Independen dan menjadi wadah dalam memberikan pelayanan bagi seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI, salah satunya terletak di Sumatera Selatan. LPP RRI menjadi penyebar informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial dan menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Radio RRI Palembang juga memiliki beberapa jenis siaran radio, diantaranya Programa 4, yang menyiarkan program kebudayaan Indonesia serta menyajikan informasi budaya lokal dan lagu daerah setempat. Pro 4 RRI Palembang memiliki daftar program yang berbeda setiap harinya dan disajikan kepada pendengar setia Programa 4 RRI Palembang 88,4 Mhz. Jam siar pada pro 4 RRI Palembang dimulai pukul 05.00 – 24.00 WIB. Ada 15 acara yang disiarkan oleh radio ini, salah satu acara yang sering di dengar seperti: *Manjau Dibingin, Bebaso, Cerios dan Ngersayo*, acara-acara kebudayaan lokal ini memberikan informasi kebudayaan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, informasi tentang kondisi daerah, keadaan serta memperkenalkan objek wisata. Programa 4 (Pro 4) merupakan salah satu saluran siaran oleh LPP RRI Palembang dengan Frekuensi Radio 88,4 FM. Pro 4 menjadikan musik sebagai sumber hiburan utama dan memberikan informasi yang meningkatkan kebudayaan Indonesia.

Pro 4 sendiri telah memantapkan dirinya sebagai stasiun radio tempat dimana prosesnya adalah membangun ide-ide orisinal, baik dari gagasan dan karya nyata untuk menciptakan hal-hal baru yang berbeda dari karya-karya sebelumnya. Pro 4 juga menjadi wadah kreatifitas anak muda dengan membuka partisipasi kepada anak muda dan mewujudkan pelayanan lengkap dari RRI baik *on air* maupun *off air*. Serangkaian acara menarik harus disusun menjadi program yang meliputi waktu pagi, siang, sore dan malam. Setiap stasiun radio memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan segmentasinya, seperti Radio RRI Palembang FM 88,4 Mhz sangat mengutamakan siaran-siaran yang beragam budaya dan tradisi, memiliki khas yang memperkenalkan musik budaya Sumatera Selatan dan memutar lagu-lagu yang saat ini menjadi populer di kalangan masyarakat, serta mengajak *Audien* berpartisipasi dalam *phone line* dan segmentasinya mengarah pada khalayak berumur 20 tahun keatas dengan berbagai kalangan hingga profesi,

sehingga semua program acara yang dimiliki Pro 4 RRI Palembang ini ada partisipannya sendiri-sendiri.

Program yang disiarkan dibawakan langsung oleh penyiar yang handal mengenai kebudayaan yang ada di Palembang, serta dalam program acara penyiar lebih dominan menggunakan bahasa Palembang sehingga *Audiens* semakin mudah menerima berbagai informasi-informasi yang diberikan.

Tabel 1. 2 Suku

No	Suku	Persentase
1.	Palembang	28,89%
2.	Jawa	20,95%
3.	Sumatera	6,03%
4.	Komering	2,54%
5.	Oku	1,90%
6.	Sunda	1,90%
7.	Sekayu	1,59%
8.	Minang	1,27%
9.	Oki	1,27%
10.	Lahat	0,95%

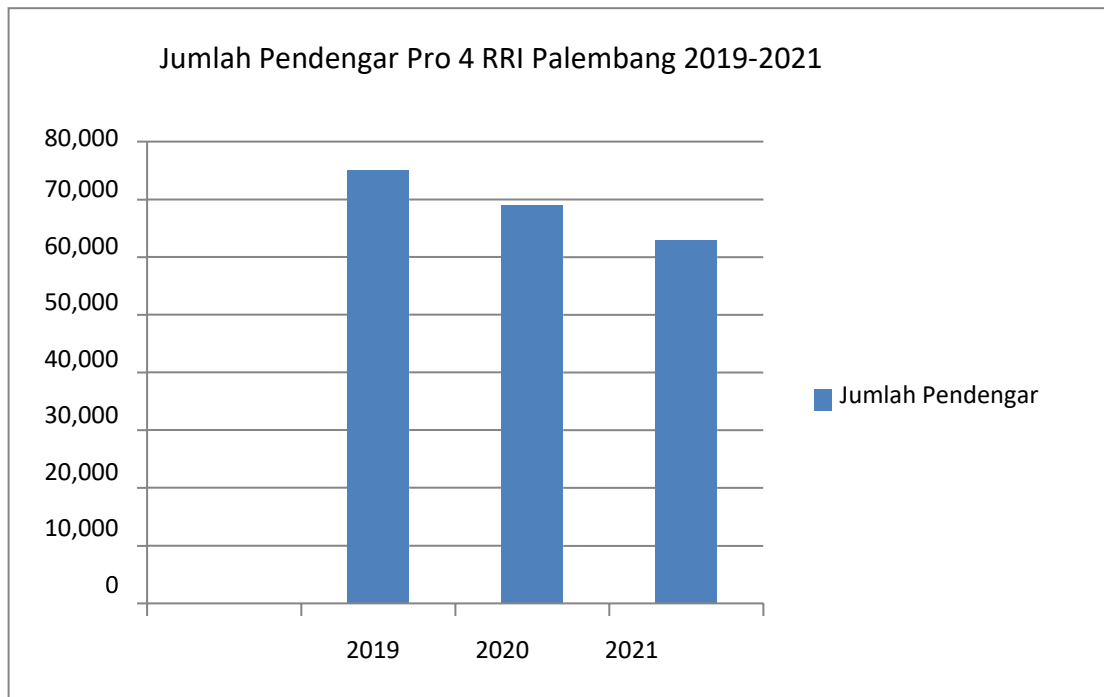
Sumber : Riset Pendengar Pro 4 RRI di Enam Kota

Salah satu daerah di Indonesia yang dapat dibilang memiliki sejarah dan budaya yang panjang ada pada daerah Palembang, pada perkembangannya Kota Palembang juga menjadi salah satu kota tertua yang ada di Indonesia. Sehingga dengan keberhasilan program penyiaran perlu adanya persiapan perencanaan yang matang dan disusun sedemikian rupa dengan tujuan menghasilkan acara yang berkualitas agar dalam penyajian program siaran kebudayaan lokal dapat menarik di mata kalangan masyarakat dalam menghadiri kejenuhan saat mendengarkannya. Dengan adanya pengetahuan mengenai suku ini dapat digunakan untuk merencanakan program yang dapat dikaitkan dengan siaran agama dan budaya. Program budaya juga bisa diartikan sebagai kesenian rakyat yang terdapat di daerah-daerah dan merupakan suatu peninggalan kebudayaan yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, program budaya Sumatera Selatan dapat disiarkan untuk menarik minat pendengar (Rianto & al,

2012).

Namun cukup sulit untuk menarik minat pendengar khalayak, apalagi pada kenyataannya masyarakat masih kurang melestarikan dan banyak masyarakat belum tau atau melupakan kebudayaan di tempat mereka tinggal contohnya di Sumatera Selatan.

Grafik 1. 1 Pendengar Pro 4 RRI Palembang (2019-2021)



Sumber : Diolah oleh penulis melalui data RAM Nielsen 2019-2021, Pro 4 Radio Republik Indonesia Palembang

Banyaknya pengguna internet di Indonesia menyebabkan berkurangnya pendengar setia radio, yang dimana kita ketahui bahwa radio adalah primadona di seluruh masyarakat pada zamannya. Hal ini menjadi tantangan bagi stasiun penyiaran lokal di daerah untuk dapat terus meningkatkan popularitasnya. (Rizqi, 2022:2). Pada tahun 2020-2021 data RAM Nielsen menunjukkan terjadinya penurunan jumlah pendengar di Pro 4 Radio Republik Indonesia Palembang dari 75.000 ribu pendengar pada tahun 2019 menjadi 69.000 ribu pendengar pada tahun 2020 dan 63.000 ribu pendengar pada tahun 2021. Penurunan jumlah pendengar terjadi pada saat pandemi COVID-19 sehingga Pro 4 RRI Palembang tidak menyiarkan program acara Kebudayaan Lokal Palembang dan me-relay (pergantian) program acara ke siaran radio Pro 3 RRI Jakarta. Namun setelah kembali lagi dalam masa *lock down*, Pro 4 radio RRI Palembang tetap mengudara

dan tetap melakukan aktivitas penyiaran berita.

Media penyiaran adalah organisasi yang menyebarkan sebuah informasi berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan sosial budaya dalam masyarakat. Oleh sebab itu, seperti halnya politik dan ekonomi, media massa khususnya media penyiaran ialah suatu sistem yang berdiri sendiri dan merupakan bagian dari sistem sosial yang berdiri sendiri secara luas. Dalam penyiaran, radio sendiri memiliki keunggulan, antara lain menjaga mobilitas dan berkomunikasi dengan kecepatan penyebaran informasi yang tercepat (Ahmad, 2015, hal. 243).

Di Industri penyiaran, radio menjadi salah satu persaingan yang tajam di kalangan media penyiaran lainnya, sehingga dibutuhkan implementasi manajemen penyiaran yang baik dan benar agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dari media itu sendiri. Dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, khususnya dalam bidang siaran maupun program siaran, radio diharapkan dapat mampu membantu dan mempermudah khalayak untuk mengakses serta mencari informasi yang cepat, tepat, akurat dan berpengaruh bagi kehidupan masyarakat. Kini eksistensi radio juga didukung dengan keberadaan *smartphone* yang membantu pendengar untuk dapat mengakses dan mendengarkan radio kesukaannya lewat *live streaming* serta radio digital yang berbasis data atau internet.

Seperti perusahaan atau instansi lainnya, media penyiaran menggunakan manajemen dalam menjalankan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Salah satu aspek terpenting dalam penyiaran radio adalah penerapan manajemen siaran yang baik. Manajemen penyiaran erat kaitannya dengan pelayanan publik, karena penyiaran dilakukan untuk kepentingan publik dan ditujukan kepada masyarakat sebagai pendengar, dengan demikian semua berita dapat diakses oleh publik dan memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam masalah publik. Dalam mengelola suatu stasiun radio siaran, penerapan fungsi manajemen siaran yang sistematis akan mempengaruhi pola pengelolaan radio secara keseluruhan (Massie, 2013, hal. 2).

Menurut Morissan dalam (Setiawan, 2018, hal. 2), Manajemen adalah proses pencapaian tujuan organisasi melalui pihak lain. Proses memperoleh dan

menggabungkan sumber daya manusia didalamnya, keuangan, informasi, dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan produk atau layanan yang dibutuhkan oleh segmen masyarakat tertentu. Manajemen merupakan sesuatu proses dimana seorang bisa mengendalikan segala sesuatu yang dikerjakan oleh pribadi ataupun kelompok dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna menggapai tujuan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, memberikan pengaruh dan pengawasan. Tanggung jawab yang sudah dimiliki setiap orang kepada bawahan atau sumber daya organisasi lainnya untuk menjalankan fungsi atau strategi manajemen tersebut. Selain itu untuk mempertahankan pendengarnya juga terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, dimana keberhasilan dari LPP RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang berasal dari strategi-strategi program penyiaran yang telah dirancang oleh perusahaan dari LPP RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang.

Adapun penelitian yang mengangkat isu tentang manajemen program acara lokal yaitu penelitian dari Suwendy Noviandy tahun 2019 dengan judul skripsi “Manajemen Produksi Program Acara Televisi Lokal (Studi Pada Unit Produksi Program Acara “Ustad dan Jama’ah di Jambi TV)”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana proses dari pemenuhan program acara lokal di televisi yang dilakukan mulai dari program acara dilaksanakan sampai program acara tersebut berakhir dengan menggunakan empat manajemen tahapan produksi dari Deddy Setyawan, namun pada siaran tv lokal tersebut penggunaan alat-alat siaran yang terbilang rumit menjadi nilai tersendiri bagi tim produksi dalam melakukan pemroduksian program acara. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang manajemen penyiaran program acara lokal di radio Pro4 RRI Palembang dengan menggunakan empat aspek manajemen strategi dari Peter Pringle.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana manajemen penyiaran dalam program kebudayaan lokal di Pro 4 dalam upaya mempertahankan pendengarnya pada Radio RRI Palembang, dimana radio ini harus bersaing dengan stasiun-stasiun radio lainnya yang dapat menarik dan mempertahankan *Audiens* dengan program-program kebudayaan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen Penyiaran Program Kebudayaan Lokal di PRO 4 RRI Palembang dalam Mempertahankan Pendengar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Penyiaran pada program Kebudayaan Lokal di PRO 4 RRI Palembang dalam mempertahankan pendengar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah kajian dalam bidang ilmu khususnya dalam program studi Ilmu Komunikasi dan diharapkan dapat memperluas pemikiran yang lebih inovatif dan perkembangan media massa elektronik, khususnya dalam bidang radio.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan dan informasi untuk melakukan evaluasi mengenai manajemen penyiaran program yang dilakukan oleh LPP RRI dalam mempertahankan pendengarnya melalui program-program kebudayaan yang ada di Pro 4.
2. Penelitian ini diharapkan dapat diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menambah wawasan tentang manajemen penyiaran program yang digunakan di media penyiaran radio sebagai referensi menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal :

- Ahmad, N. (2015). Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik. *AT-TABSYIR STAIN Kudus*, 3.
- Belch, G. E. (2003). *Advertising and Promotion*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Ismail, N. &. (2011). *Konflik umat beragama dan budaya lokal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Kotler, P. &. (2018). *Manajemen Pemasaran. Jilid 2* (12 ed.). Jakarta: Indeks.
- Mabruri, A. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non-Drama, News, & Sport*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Massie, R. D. (2013). Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor Rri Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 2.
- Matthew B. Miles, A. M. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.
- Morissan, M. (2015). *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*. Kencana.
- Morissan, M. A. (2013). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mufid, M. &. (2010). *Komunikasi & regulasi Penyiaran*. Prenada Media.
- Nasor, M. (2017). Optimalisasi Fungsi radio sebagai media dakwah." Al-Adyan. *Jurnal Studi Lintas Agama*, 12.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Putri, A. G. (2021). LOYALITAS PENDENGARAN RADIO DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung). *JURNAL PURNAMA BERAZAM. Vol. 2, No. 2*.
- Rianto, P., & al, e. (2012). *RISET PENDENGAR RRI DI ENAM KOTA (MEDAN, PALEMBANG, PEKANBARU, BANJARMASIN, DAN MANADO)*.
- Rihartono, S. (2015). Strategi Pengelolaan Radio Siaran Di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 8.

- Riinawati, R. (2021). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sartono, F. S. (2008). *Teknik penyiaran dan produksi program radio, televisi dan film, jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Setiawan, R. R. (2018). MANAJEMEN STRATEGI PRODUSER DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PROGRAM “LET’S COLOUR” DI NET TV. *PANTAREI*, 2, 2.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syakharani, A. W. (2022). BUDAYA DAN KEBUDAYAAN: TINJAUAN DARI BERBAGAI PAKAR, WUJUD-WUJUD KEBUDAYAAN, 7 UNSUR. *Vol. 5 No. 1*.
- Tjahyadi, I., & Wafa, S. A. (2020). *PENGANTAR TEORI DAN METODE PENELITIAN BUDAYA*.
- Verawati, N. (2012). VERAWATI, Noning. PROGRAM ACARA KESENIAN TRADISIONAL DI RADIO SWASTA LOKAL DI DIY (Studi Komparatif Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Program Acara Kesenian Tradisional di Radio Siaran Swasta pada Frekuensi FM dan AM di Yogyakarta). *KOM & REALITAS SOSIAL*, Vol. 4, 31.
- Wahyudi, J. B. (1994). *Dasar-dasar manajemen penyiaran*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wati, T. D. (2013). Strategi Penyiaran Program Acara Semarakata Di Radio Swara Slenk FM 92, 5 mhz (studi deskriptif kualitatif tentang strategi Penyiaran radio swara slenk fm dalam program acara semarakata terhadap minat dengar masyarakat kota Solo).

Sumber Lainnya:

- <https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-Masa-ke-Masa> (diakses tanggal 11 Januari 2022)
- <https://tirto.id/cara-radio-bertahan-merambah-ke-media-online-hingga-jualan-obat-edmp> (diakses tanggal 29 Juli 2022)
- <https://ppid.rrri.co.id/> (diakses tanggal 22 Februari 2023)

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/154008/pp-no-68-tahun-2020>. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Jenis dan Tarif Jasa No.68 Tahun 2020. (diakses tanggal 15 April 2023)

Undang-undang :

Republik Indonesia. 2002. Undang-undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2002, No. 139.